

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam rangka Pelaksanaan INPRES RI NO 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka melalui Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No 239/1X/6/8/2003 Tanggal 25 Maret 2003 Tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diharapkan bahwa pedoman tersebut dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja , serta pelaksanaan pengukuran kinerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara kleseluruhan .

Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul proses ini menghasilkan suatu rencana Strategi (renstra) Instansi Pemerintah yang memuat : VISI MISI, tujuan sasaran, Strategi Kebijakan, Program dan kegiatan serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya .

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan Indikator kinerja berdasarkan program , kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja (Renja) tahunan.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Misi dan Visi Instansi Pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang berisi analisis keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi dalam RENSTRA merupakan perwujudan AKIP yang disusun secara sistematis dan melembaga.

Dalam kaitan dengan Kelembagaan Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara serta terkait dengan pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan Undang-undang Nomor : 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor : 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antar Pemerintah Pusat dan Daerah serta dikeluarkannya PP Nomor : 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah, Propinsi dan Kabupaten sebagai Daerah otonom, maka daerah diberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab secara proporsional.

Oleh karena itu daerah semakin diperdayakan untuk menentukan dan merumuskan pola pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang kaitannya dengan tujuan Pembangunan Nasional.

Berdasarkan Perencanaan Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara tahun 2017-2021, Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Morowali Utara mengacu pada Visi- Misi yang diarahkan pada peningkatan kesejahteraan rakyat dalam rangka perbaikan tingkat perekonomian masyarakat.

## *1.2 Gambaran Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara*

Sebagaimana di atur pada Pasal 2 Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 12 Tahun 2014, maka Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara mempunyai tugas pokok "*Melaksanakan sebagian tugas pemerintah dan pembangunan di bidang Pertanian dan Pangan berdasarkan asas otonomi serta Tugas Pembantuan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku*".

Dalam melaksanakan tugas Pokok tersebut kepala dinas dibantu oleh :

1 orang Pejabat Eselon III/a, 6 orang Pejabat Eselon III/b, 19 orang Pejabat Eselon IV/a serta 97 orang Staf (Termasuk Tenaga Penyuluh ASN).

## *1.3 Strategi dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan*

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dirumuskan dalam perencanaan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran diatas Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kab. Morowali Utara menentukan Strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
- b. Menumbuh-kembangkan ekonomi rakyat.
- c. Mewujudkan penataan wilayah yang berbasis agrobisnis dengan infrastruktur yang handal.
- d. Menciptakan pemerintahan yang akuntabel.
- e. Menegakkan supremasi hukum, keamanan dan ketertiban.

Adapun yang menjadi Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara yaitu :

1. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat.
  - Masyarakat berperilaku hidup bersih sehat secara jasmani dan rohani, gemar membaca serta peduli lingkungan.
    - Dinas Pertanian dan Pangan :
      - i. Jumlah kasus penyakit hewan menular.
    - Seluruh kecamatan memiliki sentra pelatihan dan pendampingan wirausaha yang mampu mengembangkan potensi daerahnya.
      - Dinas Pertanian dan Pangan:
        - ii. Jumlah wirausaha baru pertanian dan peternakan.
2. Menumbuh-kembangkan Ekonomi Rakyat:
  - a. Morowali Utara swasembada pangan serta menjadi produsen padi dan hasil laut terbesar di Sulawesi Tengah.
    - Dinas Pertanian dan Pangan :

- i. Persentase tingkat ketersediaan pangan secara lokal.
  - ii. Persentase peningkatan produksi gabah.
  - iii. Luas tanam dan luas panen padi.
- b. Seluruh potensi dipetakan, dikembangkan dan dipromosikan secara optimal dengan basis data yang akurat serta dapat diakses secara *online*.
  - Dinas Pertanian dan Pangan Daerah :
    - i. Persentase kawasan Pertanian dan Pangan yang memiliki pemetaan potensi secara akurat
- c. Setiap desa memiliki penyuluh dan kelompok usaha yang aktif memajukan potensi desanya.
  - Dinas Pertanian dan Pangan Daerah:
    - i. Persentase daerah irigasi yang memiliki perkumpulan petani pemakai air (P3A) dan GP3A aktif.
    - ii. Jumlah kelompok tani di desa.
- d. Seluruh kecamatan memiliki komoditas unggulan yang mempunyai jaminan pasar serta menerapkan teknologi dan kemasan yang unggul.
  - Dinas Pertanian dan Pangan Daerah :
    - i. Persentase kecamatan yang telah mengembangkan komoditi unggulan pertanian/peternakan.
    - ii. Persentase kecamatan produsen yang memiliki lumbung pangan.
    - iii. Jumlah dan ragam komoditas yang menerapkan teknologi dan kemasan unggul.
    - iv. Persentase komoditas unggulan yang memperoleh jaminan pasar.
    - v. Volume penjualan komoditas unggulan.
- f. Setiap kecamatan memiliki lembaga keuangan mikro yang mampu menjamin pembiayaan bagi pengembangan komoditas unggulan.
  - Dinas Pertanian dan Pangan Daerah :
    - i. Jumlah gabungan kelompok tani yang mendapat permodalan.
    - ii. Persentase pengembalian dana bergulir bidang pertanian/peternakan.
- g. Seluruh pengelolaan sumber daya alam mensejahterakan masyarakat di wilayahnya dan ramah lingkungan.
  - Dinas Pertanian dan Pangan Daerah :
    - i. Persentase pengelolaan pertanian/peternakan yang menerapkan pola kemitraan.
    - ii. Jumlah PAD di bidang Pertanian/peternakan.
    - iii. Luas lahan tidur yang dimanfaatkan.

#### 1.4 *Data Umum Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara*

##### **Susunan Organisasi**

Susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara dalam pelaksanaannya mempunyai struktur sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris Dinas;
3. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan;
4. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
5. Bidang Perkebunan;
6. Bidang Konsumsi dan Ketahanan Pangan;
7. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
8. Bidang Peternakan dan Keswan;

*Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan :*

Golongan IV : 11 Orang

Golongan III : 68 Orang

Golongan II : 45 Orang

Golongan I :           Orang

Jumlah:       124   Orang

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### *2.1 Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara*

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dirumuskan dalam perencanaan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara. Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran diatas Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara menentukan Strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
- b. Menumbuh-kembangkan ekonomi rakyat.
- c. Mewujudkan penataan wilayah yang berbasis agrobisnis dengan infrastruktur yang handal.
- d. Menciptakan pemerintahan yang akuntabel.
- e. Menegakkan supremasi hukum, keamanan dan ketertiban.

### *2.2 Sistematika Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.*

Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode Tahun 2017–2021, mempunyai Visi **"Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Morowali Utara yang sejahtera dan beriman melalui penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan profesional "**.

Adapun yang menjadi Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih adalah :

1. Mewujudkan Birokrasi yang Bersih dan Pelayanan Publik yang Profesional.
2. Meningkatkan Infrastruktur Daerah dan Daya Dukung Lingkungan Secara Berkelanjutan.
3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Melalui Iklim Usaha yang Penataan birokrasi dan peningkatan pelayanan publik.
4. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan dan Kesehatan.
5. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Daerah Yang Inklusif.
6. Mewujudkan Kerukunan dan Harmonisasi Kegamaan.
7. Mengentaskan Kemiskinan dari Pinggiran.

Setelah melihat visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih maka Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara mempunyai tugas pokok dan fungsi serta program kerja yang dituangkan dalam RENSTRA untuk mendukung program pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Morowali Utara. Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara terkait dengan visi Bupati Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Profesional.

### *2.3 Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara*

#### *2.3.1 Visi*

Dalam rangka memberikan kontribusi positif dalam pengembangan untuk mencapai tujuan Dinas Pertanian dan Pangan pada Pemerintah Kabupaten Morowali Utara, terus

melakukan perbaikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penetapan visi itu sendiri merupakan bagian dari perencanaan strategi yang sangat penting. Visi tidak hanya penting pada saat Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara mulai berdiri tetapi juga pada tahap perkembangannya yang mana sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana SKPD akan dibawa agar tetap eksis, antisipatif, inovatif dan produktif.

Dalam kedudukannya sebagai salah satu unsur pemerintah maka arah yang harus ditempuh harus sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh pemerintah Daerah. Berkaitan dengan itu, Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara menetapkan visi **"Mewujudkan Pembangunan Pertanian dan Pangan yang Maju dan Berdaya Saing"**

### *2.3.2 Misi*

Untuk mencapai visi tersebut diatas, misi merupakan pernyataan yang merumuskan tujuan inti yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan yang ditetapkan dalam visi. Misi Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut : "Meningkatkan Kualitas Konsumsi dan Keamanan Pangan Serta Pemberdayaan Pangan dan Kelembagaan Pangan".

### *2.4 Sasaran dan Tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara*

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang lebih spesifik dan terukur akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Bertolak dari visi dan misi, maka Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara mempunyai tujuan :

1. Mewujudkan birokrasi pemerintahan yang profesional dan kompeten
2. Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi
3. Untuk Mengetahui cadangan pangan daerah
4. Untuk mengetahui harga pangan di tingkat pasar
5. Meningkatnya nilai tambah dan mutu produk hasil perkebunan melalui penyediaan sarana prasarana
6. Peningkatan pengendalian penggunaan lahan

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh suatu SKPD melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara dalam rumusan spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Secara rinci, berdasarkan batasan-batasan dalam penentuan tujuan dalam mengimplementasikan Misi yang telah ditetapkan, maka tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel. 1**  
**TUJUAN DAN SASARAN**

<b>NO</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>
1.	Mewujudkan birokrasi pemerintahan yang professional dan kompeten	- Terwujudnya peningkatan pelayanan publik mencapai level "memuaskan"
2.	Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi	- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi
3.	Meningkatnya fasilitas kinerja aparatur	- Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana kerja aparatur
4.	Tercapainya kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat	- Meningkatnya pendapatan petani
5.	Tercapainya kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat	- Meningkatnya produksi pertanian/perkebunan
6.	Mewujudkan penyediaan sarana dan prasarana pertanian yang memadai	- Tersedianya Sarana dan Prasarana pelayanan pertanian kepada petani dan peternak
7.	Mewujudkan produksi pertanian dan perkebunan	- Tersedianya produksi pertanian dan perkebunan kepada petani
8.	Pembinaan dan pengembangan penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan	- Peningkatan kualitas dan mutu penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan
9.	Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	- Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak
10.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	- Tercapainya produksi hasil peternakan
11.	Adanya data/ informasi statistik daerah	- Tersedianya data/ informasi statistik daerah

### *2.5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara*

Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara menentukan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2017-2021.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Pangan daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut :

**Tabel. 2**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PERTANIAN DAN PANGAN DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA**

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>PENJELASAN/FORMULASI IKU</b>
1.	- Terwujudnya	- Jumlah jasa peralatan	

	peningkatan pelayanan publik mencapai level "memuaskan"	Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan	
		- Jumlah peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan	
		- Jumlah rapat yang diikuti	
2.	- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	- Peningkatan Mobilitas Pegawai	
3.	- Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana kerja aparatur	- Terlaksananya perencanaan dan target realisasi kegiatan perkebunan (Ha)	-
		- Terlaksananya Pelaksanaan PEDANA (Keg)	-
4.	- Meningkatnya pendapatan petani	- Berkurangnya jumlah penduduk miskin 1 % per tahun di daerah rawan pangan	-
		- Produksi Padi, Kedelai, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Bawang Merah, Cabe dan Durian (Ton/Ha)	-
		- Meningkatnya sarana perbenihan / perbibitan (Durian, Rambutan dan Sarana dan Prasarana Balai Benih (Pohon)	-
		- Jumlah Bahan Evaluasi dan pengambilan kebijakan	-
		- Jumlah Dokumen Statistik Pertanian (Dokumen)	-
		- Jumlah dokumen perencanaan pembangunan pertanian (dokumen)	-
		- Terlaksananya hari pangan sedunia (Keg)	-
		- Biaya operasional (Keg)	-
		- Jumlah dokumen kebijakan UPSUS Pajala (Dokumen)	-
		- Jumlah Monev penyaluran pupuk bersubsidi dan Pestisida di Kecamatan (Kec)	-
		- Penurunan Konsumsi Beras (kg/kapita/tahun)	-
		- Terwujudnya Akses Pangan Masyarakat dan Infrastruktur Pangan	-
		- Tersedianya informasi	-



		harga pangan (Dok)	
5.	- Meningkatnya produksi pertanian/perkebunan	- BIMTEK/Magang pameran pelatihan wanita tani (Org)	-
6.	- Tersedianya Sarana dan Prasarana pelayanan pertanian kepada petani dan peternak	- Persentase Penggunaan teknologi pertanian	-
		- Jumlah Peningkatan JUT, Jaringan Irigasi (Keg)	-
		- Terwujudnya pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana (Keg)	-
		- Peningkatan Mutu Dan Keamanan Pangan Melalui Peningkatan Peran Produsen Dan Konsumen	-
		- Jumlah Perusahaan Swasta yang dinilai (Perusahaan )	-
7.	- Tersedianya produksi pertanian dan perkebunan kepada petani	- Jumlah Alat dan mesin pertanian (Alat Pengolahan Tanah, Panen dan pasca panen) (unit)	-
		- Terlaksananya penyediaan bibit Unggul tanaman perkebunan (Batang)	-
8.	- Peningkatan kualitas dan mutu penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan	- Meningkatnya kesejahteraan Penyuluh pertanian/perkebunan (org)	-
		- Terlaksananya kegiatan penyuluhan sesuai rencana. (Penyuluh)	-
		- Jumlah Pelaksanaan Pelatihan/ Bimtek Kelembagaan Petani (GP3A)	-
9.	- Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	- Survellience penyakit (kali)	-
10.	- Tercapainya produksi hasil peternakan	- 'Pengadaan Sarana dan Prasarana IB (keg)	-
		- Pengadaan Hewan Ternak (ekor)	-
		- Koordinasi pembibitan dan program lainnya (keg)	-
11.	- Tersedianya data/informasi statistik daerah	- Tersedianya Data statistik perkebunan (Keg)	-

2.6 Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2018

**Tabel. 3**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
1.	- Terwujudnya peningkatan pelayanan publik mencapai level "memuaskan"	- Jumlah jasa peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan - Jumlah peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan - Jumlah rapat yang diikuti	80% 80% 65%
2.	- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	- Peningkatan Mobilitas Pegawai	100%
3.	- Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana kerja aparatur	- Terlaksananya perencanaan dan target realisasi kegiatan perkebunan (Ha) - Terlaksananya Pelaksanaan PEDANA (Keg)	100% 100%
4.	- Meningkatnya pendapatan petani	- Berkurangnya jumlah penduduk miskin 1 % per tahun di daerah rawan pangan - Produksi Padi, Kedelai, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Bawang Merah, Cabe dan Durian (Ton/Ha) - Meningkatnya sarana perbenihan / perbibitan (Durian, Rambutan dan Sarana dan Prasarana Balai Benih (Pohon) - Jumlah Bahan Evaluasi dan pengambilan kebijakan - Jumlah Dokumen Statistik Pertanian (Dokumen) - Jumlah dokumen perencanaan pembangunan pertanian (dokumen) - Terlaksananya hari pangan sedunia (Keg) - Biaya operasional (Keg) - Jumlah dokumen kebijakan UPSUS Pajala (Dokumen) - Jumlah Monev penyaluran pupuk bersubsidi dan Pestisida di Kecamatan (Kec) - Penurunan Konsumsi Beras (kg/kapita/tahun) - Terwujudnya Akses Pangan Masyarakat dan Infrastruktur Pangan - Tersedianya informasi harga pangan (Dok)	100% 100% 2650 Pohon (100%) 75% 6 Dok (100%) 6 Dok (100%) 1Keg (100%) 1Keg (100%) 6 Dok (100%) 10 Kec (100%) 135 kg/ kapita/ tahun (100%) 100% 13 Dok (100%)
5.	- Meningkatnya produksi pertanian/perkebunan	- BIMTEK/Magang pameran pelatihan wanita tani (Org)	100%
6.	- Tersedianya Sarana dan Prasarana pelayanan pertanian kepada petani dan peternak	- Persentase Penggunaan teknologi pertanian - Jumlah Peningkatan JUT, Jaringan Irigasi (Keg) - Terwujudnya pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana (Keg)	100% 32 Keg (100%) 6 Keg (100%)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Mutu Dan Keamanan Pangan Melalui Peningkatan Peran Produsen Dan Konsumen</li> <li>- Jumlah Perusahaan Swasta yang dinilai (Perusahaan )</li> </ul>	<p>65%</p> <p>4 Perusahaan (100%)</p>
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya produksi pertanian dan perkebunan kepada petani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Alat dan mesin pertanian (Alat Pengolahan Tanah, Panen dan pasca panen) (unit)</li> <li>- Terlaksananya penyediaan bibit Unggul tanaman perkebunan (Batang)</li> </ul>	<p>140 Unit (100%)</p> <p>124.500 Btg (100%)</p>
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kualitas dan mutu penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya kesejahteraan Penyuluh pertanian/perkebunan (org)</li> <li>- Terlaksananya kegiatan penyuluhan sesuai rencana. (Penyuluh)</li> <li>- Jumlah Pelaksanaan Pelatihan/ Bimtek Kelembagaan Petani (GP3A)</li> </ul>	<p>122 Org (100%)</p> <p>122 Penyuluh (100%)</p> <p>6 GP3A (100%)</p>
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Survellience penyakit (kali)</li> </ul>	<p>12.200 Kali (100%)</p>
10.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapainya produksi hasil peternakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan Sarana dan Prasarana IB (keg)</li> <li>- Pengadaan Hewan Ternak (ekor)</li> <li>- Koordinasi pembibitan dan program lainnya (keg)</li> </ul>	<p>1 Keg (100%)</p> <p>1015 Ekor (100%)</p> <p>1 Keg (100%)</p>
11.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya data/informasi statistik daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya Data statistik perkebunan (Keg)</li> </ul>	<p>1 Keg (100%)</p>

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. CAPAIAN KINERJA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandalkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dari sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas yang akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah pengendalian dan pertanggung jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Pijakan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut :

#### 3.2 PERBANDINGAN TARGET KINERJA DENGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018.

Uraian perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja tahun 2018 digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel. 4**  
**Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	FORMULASI IKU
1	- Terwujudnya peningkatan pelayanan publik mencapai level "memuaskan"	- Jumlah jasa peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan	80%	100%	125%	Jumlah administrasi dan peralatan yang tersedia/jumlah administrasi dan peralatan yang ditargetkan X 100 %
		- Jumlah peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan	80%	100%	125%	

		- Jumlah rapat yang diikuti	65%	100%	153,84 %	
2	- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	- Peningkatan Mobilitas Pegawai	100%	100%	100%	
3	- Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana kerja aparatur	- Terlaksananya perencanaan dan target realisasi kegiatan perkebunan (Ha)	100%	99,70%	99,70%	-
		- Terlaksananya Pelaksanaan PEDDA (Keg)	100%	94,52%	94,52%	-
4	- Meningkatnya pendapatan petani	- Berkurangnya jumlah penduduk miskin 1 % per tahun di daerah rawan pangan	100%	100%	100%	-
		- Produksi Padi, Kedelai, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Bawang Merah, Cabe dan Durian (Ton/Ha)	100%	100%	100%	-
		- Meningkatnya sarana perbenihan / perbibitan (Durian, Rambutan dan Sarana dan Prasana Balai Benih (Pohon)	2650 Pohon (100%)	100%	100%	-
		- Jumlah Bahan Evaluasi dan pengambilan kebijakan	75%	100%	133,33 %	-
		- Jumlah Dokumen Statistik Pertanian (Dokumen)	6 Dok (100%)	82,30%	82,30%	-
		- Jumlah dokumen perencanaan pembangunan pertanian (dokumen)	6 Dok (100%)	100%	100%	-
		- Terlaksananya hari pangan sedunia (Keg)	1 keg (100%)	100%	100%	-
		- Biaya operasional (Keg)	1 Keg (100%)	100%	100%	-
		- Jumlah dokumen kebijakan UPSUS Pajala (Dokumen)	6 Dok (100%)	100%	100%	-
		- Jumlah Monev penyaluran pupuk	10 Kec (100%)	100%	100%	-

		bersubsidi dan Pestisida di Kecamatan (Kec)				
		- Penurunan Konsumsi Beras (kg/kapita/tahun)	135 kg/kapita /tahun (100%)	100%	100%	-
		- Terwujudnya Akses Pangan Masyarakat dan Infrastruktur Pangan	100%	100%	100%	-
		- Tersedianya informasi harga pangan (Dok)	13 Dok (100%)	100%	100%	-
5	- Meningkatnya produksi pertanian/perkebunan	- BIMTEK/Magang pameran pelatihan wanita tani (Org)	100%	100%	100%	-
6	- Tersedianya Sarana dan Prasarana pelayanan pertanian kepada petani dan peternak	- Persentase Penggunaan teknologi pertanian	100%	95%	95%	-
		- Jumlah Peningkatan JUT, Jaringan Irigasi (Keg)	32 Keg (100%)	98,36%	98,36%	-
		- Terwujudnya pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana (Keg)	6 Keg (100%)	100%	100%	-
		- Peningkatan Mutu Dan Keamanan Pangan Melalui Peningkatan Peran Produsen Dan Konsumen	65%	100%	153,84 %	-
		- Jumlah Perusahaan Swasta yang dinilai (Perusahaan )	4 Perusahaan (100%)	100%	100%	-
7	- Tersedianya produksi pertanian dan perkebunan kepada petani	- Jumlah Alat dan mesin pertanian (Alat Pengolahan Tanah, Panen dan pasca panen) (unit)	140 Unit (100%)	100%	100%	-
		- Terlaksananya penyediaan bibit Unggul tanaman perkebunan (Batang)	124.500 Btg (100%)	100%	100%	-
8	- Peningkatan	- Meningkatnya	122 Org	100%	100%	-

	<p>kualitas dan mutu penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan</p>	<p>kesejahteraan Penyuluh pertanian/perkebunan (org)</p>	<p>(100%)</p>			
		<p>- Terlaksananya kegiatan penyuluhan sesuai rencana. (Penyuluh)</p>	<p>122 Penyuluh (100%)</p>	<p>100%</p>	<p>100%</p>	<p>-</p>
		<p>- Jumlah Pelaksanaan Pelatihan/ Bimtek Kelembagaan Petani (GP3A)</p>	<p>6 GP3A (100%)</p>	<p>94,07%</p>	<p>94,07%</p>	<p>-</p>
9	<p>- Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak</p>	<p>- Survellience penyakit (kali)</p>	<p>12.200 Kali (100%)</p>	<p>100%</p>	<p>100%</p>	<p>-</p>
10	<p>- Tercapainya produksi hasil peternakan</p>	<p>- 'Pengadaan Sarana dan Prasarana IB (keg)</p>	<p>1 Keg (100%)</p>	<p>100%</p>	<p>100%</p>	<p>-</p>
		<p>- Pengadaan Hewan Ternak (ekor)</p>	<p>1015 Ekor (100%)</p>	<p>90%</p>	<p>90%</p>	<p>-</p>
		<p>- Koordinasi pembibitan dan program lainnya (keg)</p>	<p>1 Keg (100%)</p>	<p>100%</p>	<p>100%</p>	<p>-</p>
11	<p>- Tersedianya data/ informasi statistik daerah</p>	<p>- Tersedianya Data statistik perkebunan (Keg)</p>	<p>1 Keg (100%)</p>	<p>100%</p>	<p>100%</p>	<p>-</p>

Dari tabel tersebut diatas bila diukur dengan predikat nilai capaian indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara dengan menggunakan skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 yang dikelompokkan sebagai berikut :

**Tabel. 5**  
**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Tingkat Capaian	Kriteria Penilan Realisasi Kinerja
1	$91 \geq$	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Secara umum Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2017-2021. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah pada Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebanyak 11 (Sebelas) sasaran. Pada tahun 2018 ditetapkan 11 sasaran strategis dengan 35 (Tiga Puluh Lima) indikator kinerja sasaran yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara tahun 2018.

Dari 11 sasaran strategis dengan 35 indikator kinerja sasaran tersebut, pencapaian kerjanya adalah sebagai berikut :

**Tabel. 6**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran**

No	Predikat	Jumlah Indikator Kinerja Sasaran	Keterangan
1	$91 \geq$	34	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	1	Tinggi
3	$66 \leq 75$		Sedang
4	$51 \leq 65$		Rendah
5	$\leq 50$		Sangat Rendah
	<b>JUMLAH</b>		

Adapun pencapaian indikator kinerja sasaran berdasarkan sasaran strategis sesuai dengan skala pengukuran ordinal dirinci dalam tabel berikut :

**Tabel: 7**  
**Capaian Kinerja Sasaran Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2018**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	$91 \geq$	$76 \geq 90$	$66 \geq 75$	$51 \geq 65$	$\leq 50$
1.	- Jumlah jasa peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan	80%	100%	125%	√				
	- Jumlah peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan	80%	100%	125%	√				
	- Jumlah rapat yang diikuti	65%	100%	153,84%	√				
	<b>CAPAIAN RATA-RATA</b>				134,61%				
2.	- Peningkatan Mobilitas Pegawai	100%	100%	100%	√				
	<b>CAPAIAN RATA-RATA</b>				100%				



3.	- Terlaksananya perencanaan dan target realisasi kegiatan perkebunan (Ha)	100%	99,70%	99,70%	√				
	- Terlaksananya Pelaksanaan PEDDA (Keg)	100%	94,52%	94,52%	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			97,11%					
4.	- Berkurangnya jumlah penduduk miskin 1 % per tahun di daerah rawan pangan	100%	100%	100%	√				
	- Produksi Padi, Kedelai, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Bawang Merah, Cabe dan Durian (Ton/Ha)	100%	100%	100%	√				
	- Meningkatnya sarana perbenihan / perbibitan (Durian, Rambutan dan Sarana dan Prasana Balai Benih (Pohon)	2650 Pohon (100%)	100%	100%	√				
	- Jumlah Bahan Evaluasi dan pengambilan kebijakan	75%	100%	133,33%	√				
	- Jumlah Dokumen Statistik Pertanian (Dokumen)	6 Dok (100%)	82,30%	82,30%		√			
	- Jumlah dokumen perencanaan pembangunan pertanian (dokumen)	6 Dok (100%)	100%	100%	√				
	- Terlaksananya hari pangan sedunia (Keg)	1 keg (100%)	100%	100%	√				
	- Biaya operasional (Keg)	1 Keg (100%)	100%	100%	√				
	- Jumlah dokumen kebijakan UPSUS Pajala (Dokumen)	6 Dok (100%)	100%	100%	√				
	- Jumlah Monev penyaluran pupuk bersubsidi dan Pestisida di Kecamatan (Kec)	10 Kec (100%)	100%	100%	√				
	- Penurunan Konsumsi Beras (kg/kapita/tahun)	135 kg/kapita/tahun (100%)	100%	100%	√				
	- Terwujudnya Akses Pangan Masyarakat dan Infrastruktur Pangan	100%	100%	100%	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			101,30%	√				
5.	- BIMTEK/Magang pameran pelatihan wanita tani (Org)	100%	100%	100%	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			100%	√				
6.	- Persentase Penggunaan teknologi pertanian	100%	95%	95%	√				

	- Jumlah Peningkatan JUT, Jaringan Irigasi (Keg)	32 Keg (100%)	98,36%	98,36%	√				
	- Terwujudnya pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana (Keg)	6 Keg (100%)	100%	100%	√				
	- Peningkatan Mutu Dan Keamanan Pangan Melalui Peningkatan Peran Produsen Dan Konsumen	65%	100%	153,84%	√				
	- Jumlah Perusahaan Swasta yang dinilai (Perusahaan )	4 Perusahaan (100%)	100%	100%	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			109,44%	√				
7.	- Jumlah Alat dan mesin pertanian (Alat Pengolahan Tanah, Panen dan pasca panen) (unit)	140 Unit (100%)	100%	100%	√				
	- Terlaksananya penyediaan bibit Unggul tanaman perkebunan (Batang)	124.500 Btg (100%)	100%	100%	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			100%	√				
8.	- Meningkatnya kesejahteraan Penyuluh pertanian/perkebunan (org)	122 Org (100%)	100%	100%	√				
	- Terlaksananya kegiatan penyuluhan sesuai rencana. (Penyuluh)	122 Penyuluh (100%)	100%	100%	√				
	- Jumlah Pelaksanaan Pelatihan/ Bimtek Kelembagaan Petani (GP3A)	6 GP3A (100%)	94,07%	94,07%	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			98,02%	√				
9.	- Survellience penyakit (kali)	12.200 Kali (100%)	100%	100%	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			100%	√				
10.	- 'Pengadaan Sarana dan Prasarana IB (keg)	1 Keg (100%)	100%	100%	√				
	- Pengadaan Hewan Ternak (ekor)	1015 Ekor (100%)	90%	90%	√				
	- Koordinasi pembibitan dan program lainnya (keg)	1 Keg (100%)	100%	100%	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			96,66%	√				
11.	- Tersedianya Data statistik perkebunan (Keg)	1 Keg (100%)	100%	100%	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			100%	√				

Gambaran pencapaian kinerja dari 11 (Sebelas) sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

**1. Sasaran Pertama** Terwujudnya peningkatan pelayanan publik mencapai level "memuaskan" **pada Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara.**

Sasaran kesatu Terwujudnya peningkatan pelayanan publik mencapai level "memuaskan" pada Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara. dapat dilihat dari indikator yaitu; Jumlah jasa peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan, Jumlah peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan, Jumlah rapat

yang diikuti, pada tahun 2018, dengan pencapaian kinerja rata-rata 134,61% dengan predikat sangat baik.

- 2. Sasaran Kedua** Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Meningkatnya pertumbuhan ekonomi  
Sasaran kedua Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari indikator yaitu; Peningkatan Mobilitas Pegawai pada tahun 2018, dengan pencapaian kinerja rata-rata 100% dengan predikat Sangat Baik
- 3. Sasaran Ketiga** Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana kerja aparatur  
Sasaran ketiga Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana kerja aparatur dapat dilihat dari indikator, yaitu; Terlaksananya perencanaan dan target realisasi kegiatan perkebunan (Ha), Terlaksananya Pelaksanaan PEDTA (Keg) pada tahun 2018, dengan pencapaian kinerja rata-rata 97,11% dengan predikat Sangat Baik
- 4. Sasaran Keempat** Meningkatnya pendapatan petani  
Sasaran ketiga Meningkatnya pendapatan petani yaitu; Berkurangnya jumlah penduduk miskin 1 % per tahun di daerah rawan pangan, Produksi Padi, Kedelai, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Bawang Merah, Cabe dan Durian (Ton/Ha), Meningkatnya sarana perbenihan / perbibitan (Durian, Rambutan dan Sarana dan Prasana Balai Benih (Pohon), Jumlah Bahan Evaluasi dan pengambilan kebijakan, Jumlah Dokumen Statistik Pertanian (Dokumen), Jumlah dokumen perencanaan pembangunan pertanian (dokumen), Terlaksananya hari pangan sedunia (Keg), Biaya operasional (Keg), Jumlah dokumen kebijakan UPSUS Pajala (Dokumen), Jumlah Monev penyaluran pupuk bersubsidi dan Pestisida di Kecamatan (Kec), Penurunan Konsumsi Beras (kg/kapita/tahun), Terwujudnya Akses Pangan Masyarakat dan Infrastruktur Pangan pada tahun 2018, dengan pencapaian kinerja rata-rata 101,30% dengan predikat Sangat Baik.
- 5. Sasaran Kelima** Meningkatnya produksi pertanian/perkebunan  
Sasaran kelima Meningkatnya produksi pertanian/perkebunan dapat dilihat dari indikator yaitu ; BIMTEK/Magang pameran pelatihan wanita tani (Org), pada tahun 2018, dengan pencapaian kinerja rata-rata 100% dengan predikat Sangat Baik.
- 6. Sasaran Keenam** Tersedianya Sarana dan Prasarana pelayanan pertanian kepada petani dan peternak  
Sasaran keenam Tersedianya Sarana dan Prasarana pelayanan pertanian kepada petani dan peternak, dapat dilihat dari indikator yaitu; Persentase Penggunaan teknologi pertanian, Jumlah Peningkatan JUT Jaringan Irigasi (Keg), Terwujudnya pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana (Keg), Peningkatan Mutu Dan Keamanan Pangan Melalui Peningkatan Peran Produsen Dan Konsumen, Jumlah Perusahaan Swasta yang dinilai (Perusahaan ), pada tahun 2018 dengan pencapaian kinerja rata-rata 109,44% dengan predikat Sangat Baik.
- 7. Sasaran Ketujuh** Tersedianya produksi pertanian dan perkebunan kepada petani  
Sasaran ketujuh Tersedianya produksi pertanian dan perkebunan kepada petani, dapat dilihat dari indikator yaitu; Jumlah Alat dan mesin pertanian (Alat Pengolahan Tanah, Panen dan pasca panen) (unit), Terlaksananya penyediaan bibit Unggul tanaman perkebunan (Batang), pada tahun 2018 dengan pencapaian kinerja rata-rata 100% dengan predikat Sangat Baik.
- 8. Sasaran Kedelapan** Peningkatan kualitas dan mutu penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan  
Sasaran kedelapan Peningkatan kualitas dan mutu penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan, dapat dilihat dari indikator yaitu; Meningkatnya kesejahteraan Penyuluh pertanian/perkebunan (org), Terlaksananya kegiatan penyuluhan sesuai rencana.

(Penyuluh), Jumlah Pelaksanaan Pelatihan/ Bimtek Kelembagaan Petani (GP3A), pada tahun 2018 dengan pencapaian kinerja rata-rata 98,02% dengan predikat Sangat Baik.

**9. Sasaran Kedelapan** Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak  
Sasaran kedelapan Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak, dapat dilihat dari indikator yaitu; Survellience penyakit (kali), pada tahun 2018 dengan pencapaian kinerja rata-rata 100% dengan predikat Sangat Baik.

**10. Sasaran Kedelapan** Tercapainya produksi hasil peternakan  
Sasaran kedelapan Tercapainya produksi hasil peternakan, dapat dilihat dari indikator yaitu; 'Pengadaan Sarana dan Prasarana IB (keg), Pengadaan Hewan Ternak (ekor), Koordinasi pembibitan dan program lainnya (keg), pada tahun 2018 dengan pencapaian kinerja rata-rata 96,66% dengan predikat Sangat Baik.

**11. Sasaran Kedelapan** Tersedianya data/ informasi statistik daerah  
Sasaran kedelapan Tersedianya data/ informasi statistik daerah, dapat dilihat dari indikator yaitu; Tersedianya Data statistik perkebunan (Keg), pada tahun 2018 dengan pencapaian kinerja rata-rata 100% dengan predikat Sangat Baik.

## *6. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017 - 2018.*

Gambaran perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2017 sampai dengan tahun 2018, menunjukkan adanya perbedaan antara nilai realisasi kinerja dan capaian kinerja. Rincian perbandingan nilai realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2017-2018**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA TAHUN 2017	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017 (%)	REALISASI KINERJA TAHUN 2018	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 (%)
1.	Terwujudnya peningkatan pelayanan publik mencapai level "memuaskan"	- Jumlah jasa peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan	99,65	99,65	100%	125%
		- Jumlah peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan	99,92	99,92	100%	125%
		- Jumlah rapat yang diikuti	99,93	99,93	100%	153,84%
2.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi aparatur	- Pembangunan Gedung Kantor	99,995	99,995	-	-
		- Peningkatan Mobilitas Pegawai	99,84	99,84	100%	100%
3.	Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana kerja aparatur	- Terlaksananya perencanaan dan target realisasi kegiatan perkebunan (Ha)	99,59	99,59	99,70%	99,70%
		- Terlaksananya Pelaksanaan PEDTA	99,87	99,87	94,52%	94,52%

		(Keg)				
4.	Meningkatnya pendapatan petani	- Berkurangnya jumlah penduduk miskin 1 % per tahun di daerah rawan pangan			100%	100%
		- Produksi Padi, Kedelai, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Bawang Merah, Cabe dan Durian (Ton/Ha)	99,86	99,86	100%	100%
		- Meningkatnya sarana perbenihan / perbibitan (Durian, Rambutan dan Sarana dan Prasana Balai Benih (Pohon)	-	-	100%	100%
		- Jumlah Bahan Evaluasi dan pengambilan kebijakan	99,93	99,93	100%	133,33%
		- Jumlah Dokumen Statistik Pertanian (Dokumen)	97,67	97,67	82,30%	82,30%
		- Jumlah dokumen perencanaan pembangunan pertanian (dokumen)	99,22	99,22	100%	100%
		- Terlaksananya hari pangan sedunia (Keg)	99,60	99,60	100%	100%
		- Biaya operasional (Keg)	98,77	98,77	100%	100%
		- Jumlah dokumen kebijakan UPSUS Pajala (Dokumen)	95,21	95,21	100%	100%
		- Jumlah Monev penyaluran pupuk bersubsidi dan Pestisida di Kecamatan (Kec)	93,04	93,04	100%	100%
		- Penurunan Konsumsi Beras (kg/kapita/tahun)	99,77	99,77	100%	100%
		- Terwujudnya Akses Pangan Masyarakat dan Infrastruktur Pangan	-	-	100%	100%
		- Tersedianya informasi harga pangan (Dok)	-	-	100%	100%
		- Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	99,93	99,93	-	-
5.	Meningkatnya produksi pertanian/perkebunan	- BIMTEK/Magang pameran pelatihan wanita tani (Org)	66,88	66,88	100%	100%
6.	Tersedianya Sarana dan Prasarana	- Persentase Penggunaan teknologi pertanian	99,74	99,74	95%	95%

	elayanan pertanian kepada petani dan peternak	- Jumlah Peningkatan JUT, Jaringan Irigasi (Keg)	99,85	99,85	98,36%	98,36%
		- Terwujudnya pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana (Keg)	99,35	99,35	100%	100%
		- Peningkatan Mutu Dan Keamanan Pangan Melalui Peningkatan Peran Produsen Dan Konsumen	-	-	100%	153,84%
		- Jumlah Perusahaan Swasta yang dinilai (Perusahaan )	-	-	100%	100%
7.	Tersedianya produksi pertanian dan perkebunan kepada petani	- Jumlah Alat dan mesin pertanian (Alat Pengolahan Tanah, Panen dan pasca panen) (unit)	99,47	99,47	100%	100%
		- Terlaksananya penyediaan bibit Unggul tanaman perkebunan (Batang)	99,58	99,58	100%	100%
		- Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	99,99	99,99	-	-
		- Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	95,26	95,26	-	-
8.	Peningkatan kualitas dan mutu penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan	- Meningkatkan kesejahteraan Penyuluh pertanian/perkebunan (org)	99,60	99,60	100%	100%
		- Terlaksananya kegiatan penyuluhan sesuai rencana. (Penyuluh)	100	100	100%	100%
		- Jumlah Pelaksanaan Pelatihan/ Bimtek Kelembagaan Petani (GP3A)	-	-	94,07%	94,07%
		- Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	99,60	99,60	-	-
		- Operasional/Pemeliharaan BP3K	100	100	-	-
9.	Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	- Surveilience penyakit (kali)	95,72	95,72	100%	100%
		- Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah	92,59	92,59	-	-
10.	Tercapainya produksi hasil peternakan	- 'Pengadaan Sarana dan Prasarana IB (keg)	95,83	95,83	100%	100%
		- Pengadaan Hewan Ternak (ekor)	99,45	99,45	90%	90%
		- Koordinasi pembibitan dan program lainnya (keg)	84,45	84,45	100%	100%
11.	Tersedianya data/informasi statistik daerah	- Tersedianya Data statistik perkebunan (Keg)	99,01	99,01	100%	100%

12	Tersedianya sarana dan prasarana dan peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	- Pembangunan Sarana dan Prasarana Pasar Produksi	98,61	98,61	-	-
13	Tersedianya sarana dan prasarana dan Peningkatan produksi peternakan	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	98,21	98,21	-	-

### 1. Terwujudnya peningkatan pelayanan publik mencapai level “memuaskan”

Dari tabel diatas pada Terwujudnya peningkatan pelayanan publik mencapai level “memuaskan” dapat dengan indikator yaitu; Jumlah jasa peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan, Jumlah peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan, Jumlah rapat yang diikuti, realisasi dan capaian kinerjanya tahun 2017 – 2018 dapat dilihat pada tabel di atas. Tahun 2017 realisasi dan capaian kinerja pada indikator Jumlah jasa peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan tercatat 99,65% dengan capaian kinerjanya 99,65%, indikator Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan 99,92% dengan capaian kinerjanya 99,92%, indikator Jumlah rapat yang diikuti 99,93% dengan capaian Kinerja 99,93%, kemudian ketiga indikator tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar antara lain: indikator Jumlah jasa peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan tercatat 100% dengan capaian kinerjanya 125%, indikator Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan 100% dengan capaian kinerjanya 125%, indikator Jumlah rapat yang diikuti 100% dengan capaian Kinerja 153,84%.

### 2. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi aparatur

Dari tabel diatas pada Meningkatnya pertumbuhan ekonomi aparatur dengan indikator yaitu; Pembangunan Gedung Kantor dan Indikator Peningkatan Mobilitas Pegawai realisasi dan capaian kinerjanya tahun 2017 – 2018 dapat dilihat pada tabel di atas, Tahun 2017 realisasi kinerja pada indikator Pembangunan Gedung Kantor tercatat sebesar 99,995% dengan capaian kinerja sebesar 99,995% dan indikator Peningkatan Mobilitas Pegawai tercatat sebesar 99,84% dengan capaian kinerja sebesar 99,84% pula pada indikator ini realisasi dan capaian kinerja sesuai target yang direncanakan. Pada tahun 2018 realisasi kinerja pada Pembangunan Gedung Kantor tidak masuk pada perencanaan kegiatan dan indikator Peningkatan Mobilitas Pegawai tercatat sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100% pula. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai apa yang diharapkan.

### 3. Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana kerja aparatur

Dari tabel diatas pada Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana kerja aparatur dengan indikator yaitu; Terlaksananya Perencanaan dan Target Realisasi kegiatan perkebunan (ha), Terlaksananya Pelaksanaan PEDTA realisasi dan capaian kinerjanya tahun 2017 – 2018 dapat dilihat pada tabel di atas, Tahun 2017 realisasi kinerja pada indikator Terlaksananya perencanaan dan target realisasi kegiatan perkebunan tercatat sebesar 99,59% dengan capaian kinerja sebesar 99,59% dan realisasi kinerja pada

indikator Terlaksananya pelaksanaan PEDTA tercatat sebesar 99,87% dengan capaian kinerja sebesar 99,87% pula pada kedua indikator ini realisasi dan capaian kinerja sesuai target yang direncanakan pada tahun 2017. Pada tahun 2018 realisasi kinerja pada indikator Terlaksananya perencanaan dan target realisasi kegiatan perkebunan tercatat sebesar 99,70% dengan capaian kinerja sebesar 99,70% dan realisasi kinerja pada indikator Terlaksananya pelaksanaan PEDTA tercatat sebesar 94,52% dengan capaian kinerja sebesar 94,52% pula pada kedua indikator ini realisasi dan capaian kinerja sesuai target yang direncanakan pada tahun 2018.

#### **4. Meningkatnya pendapatan petani**

Dari tabel diatas pada sasaran Meningkatnya pendapatan petani dengan indikator yaitu; Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, realisasi dan capaian kinerjanya tahun 2017 – 2018 dapat dilihat pada tabel di atas, Tahun 2017 Produksi padi jagung kedelai kacang tanah kacang hijau ubi kayu ubi jalar bawang merah cabe dan durian (ton/ha) 99,86% dengan capaian kinerja 99,86%, indikator Jumlah bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan 99,93% dengan capaian kinerja 99,93%, indikator jumlah dokumen Statistik Pertanian 97,67% dengan capaian kinerja 97,67%, indikator Jumlah dokumen perencanaan pembangunan pertanian 99,92% capaian kinerja 99,92%, indikator terlaksananya hari pangan sedunia 99,60% capaian kinerja 99,60%, indikator biaya operasional 98,77% dengan capaian kinerja 98,77%, Indikator jumlah dokumen kebijakan UPSUS Pajala 95,21% dengan capaian kinerja 95,21%, indikator Jumlah Monev penyaluran pupuk bersubsidi dan pestisida di kecamatan 93,04% dengan capaian kinerja 93,04% penurunan konsumsi Beras 99,77% dengan capaian kinerja 99,77%, pengembangan pertanian pada lahan kering 99,93% dengan capaian kinerja 99,93%. Sedangkan Pada tahun 2018 realisasi kinerja pada indicator Berkurangnya jumlah penduduk miskin 1% pertahun di daerah rawan pangan 100% dengan capaian kinerja 100%, indikator Produksi pada jagung kedelai kacang tanah kacang hijau ubi kayu ubi jalar bawang merah cabe dan durian (ton/ha) 100% dengan capaian kinerja 100%, meningkatnya sarana perbenihan/ perbibitan (durian, rambutan dan sarana dan prasarana balai benih 100% dengan capaian kinerja 100%, indikator Jumlah bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan 100% dengan capaian kinerja 133,33%, indikator jumlah dokumen Statistik Pertanian 82,30% dengan capaian kinerja 82,30%, indikator Jumlah dokumen perencanaan pembangunan pertanian 100% capaian kinerja 100%, indikator terlaksananya hari pangan sedunia 100% capaian kinerja 100%, indikator biaya operasional 100% dengan capaian kinerja 100%, Indikator jumlah dokumen kebijakan UPSUS Pajala 100% dengan capaian kinerja 100%, indikator Jumlah Monev penyaluran pupuk bersubsidi dan pestisida di kecamatan 100% dengan capaian kinerja 100% penurunan konsumsi Beras 100% dengan capaian kinerja 100%, indikator terwujudnya akses pangan masyarakat dan infrastruktur pangan 100% dengan capaian kinerja 100%, indikator tersedianya informasi harga pangan 100% dengan capaian kinerja 100%. realisasi dan capaian kinerja sesuai target yang direncanakan pada tahun 2018, kegiatan ini dilaksanakan sesuai apa yang diharapkan karena pada kegiatan ini terlihat dari data masing-masing OPD telah membuat Laporan Kinerjanya sehingga dari LAKIP masing-masing OPD dapat digunakan sebagai data sampel untuk memudahkan Penyusunan LAKIP Pemerintah Daerah.



**5. Meningkatnya produksi pertanian/perkebunan**

Dari tabel diatas pada Meningkatnya produksi pertanian/perkebunan dengan indikator yaitu; Indikator BIMTEK/Magang pameran pelatihan wanita tani 66,88% dengan capaian kinerja 66,88%. indikator ini realisasi dan capaian kinerja sesuai target yang direncanakan pada tahun 2017. Pada tahun 2018 realisasi kinerja pada indikator Indikator BIMTEK/Magang pameran pelatihan wanita tani 100% dengan capaian kinerja 100%.

**6. Tersedianya Sarana dan Prasarana pelayanan pertanian kepada petani dan peternak**

Dari tabel diatas pada Tersedianya Sarana dan Prasarana pelayanan pertanian kepada petani dan peternak dengan indikator yaitu; Indikator Persentase penggunaan teknologi pertanian 99,74% dengan capaian kinerja 99,74%, indikator jumlah peningkatan JUT, jaringan irigasi 99,85% dengan capaian kinerja 99,85%, indikator terwujudnya pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana 99,35% dengan capaian kinerja 99,35% indikator tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar antara lain: Indikator Persentase penggunaan teknologi pertanian 95% dengan capaian kinerja 95%, indikator jumlah peningkatan JUT, jaringan irigasi 98,36% dengan capaian kinerja 98,36%, indikator terwujudnya pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana 100% dengan capaian kinerja 100%, Terwujud peningkatan mutu dan keamanan pangan melalui peningkatan peran produsen dan konsumen 100% dengan capaian kinerja 153,84%, indikator jumlah perusahaan swasta yang dinilai (perusahaan) 100% dengan capaian kinerja 100%.

**7. Tersedianya produksi pertanian dan perkebunan kepada petani**

Dari tabel diatas pada Tersedianya produksi pertanian dan perkebunan kepada petani dengan indikator yaitu; Indikator Jumlah alat dan mesin pertanian (alat Pengolahan tanah, panen dan pasca panen) 99,47% dengan capaian kinerja 99,47%, indikator terlaksananya penyediaan bibit unggul tanaman perkebunan 99,58% dengan capaian kinerja 99,58%, indikator pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan 99,99% dengan capaian kinerja 99,99%, indikator sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan 95,26% dengan capaian kinerja 95,26% indikator tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar antara lain: Indikator Jumlah alat dan mesin pertanian (alat Pengolahan tanah, panen dan pasca panen) 100% dengan capaian kinerja 100%, indikator terlaksananya penyediaan bibit unggul tanaman perkebunan 100% dengan capaian kinerja 100%.

**8. Peningkatan kualitas dan mutu penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan**

Dari tabel diatas pada Peningkatan kualitas dan mutu penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan dengan indikator yaitu; Indikator Meningkatnya kesejahteraan penyuluh pertanian/perkebunan(org) 99,60% dengan capaian kinerja 99,60%, Indikator terlaksananya kegiatan penyuluhan sesuai rencan(penyuluh) 100% dengan capaian kinerja 100%, Indikator Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan 99,60% dengan capaian kinerja 99,60%, indikator Operasional/pemeliharaan BP3K 100% dengan capaian kinerja 100%. Indikator tersebut mengalami peningkatan pada

tahun 2018 sebesar antara lain: Indikator Meningkatnya kesejahteraan penyuluh pertanian/perkebunan(org) 100% dengan capaian kinerja 100%, Indikator terlaksananya kegiatan penyuluhan sesuai rencana(penyuluh) 100% dengan capaian kinerja 100%, Indikator Jumlah pelaksanaan pelatihan BIMTEK kelembagaan petani (GP3A) 94,07% dengan capaian kinerja 94,07%.

**9. Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak**

Dari tabel diatas pada Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak dengan indikator yaitu; Indikator Survellience Penyakit 95,72% dengan capaian Kinerja 95,72%, indikator pengawasan perdagangan ternak antar daerah 92,59% dengan capaian kinerja 92,59%. Indikator tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar antara lain: ; Indikator Survellience Penyakit 100% dengan capaian Kinerja 100%.

**10. Tercapainya produksi hasil peternakan**

Dari tabel diatas pada Tercapainya produksi hasil peternakan dengan indikator yaitu; Indikator Pengadaan Sarana dan Prasarana IB 95,83% dengan capaian kinerja 95,83%, Pengadaan hewan ternak 99,45% dengan capaian kinerja 99,45%, indikator koordinasi pembibitan dan program lainnya 84,45% dengan capaian kinerja 84,45%. Indikator tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar antara lain: ; Indikator Pengadaan Sarana dan Prasarana IB 100% dengan capaian kinerja 100%, Pengadaan hewan ternak 90% dengan capaian kinerja 90%, indikator koordinasi pembibitan dan program lainnya 100% dengan capaian kinerja 100%.

**11. Tersedianya data/ informasi statistik daerah**

Dari tabel diatas pada Tersedianya data/ informasi statistik daerah dengan indikator yaitu; Indikator tersedianya data statistik perkebunan 99,01% dengan capaian kinerja 99,01%. Indikator tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018 Indikator tersedianya data statistik perkebunan 100% dengan capaian kinerja 100%.

**12. Tersedianya sarana dan prasarana dan peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan**

Dari tabel diatas pada Tersedianya sarana dan prasarana dan peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan dengan indikator yaitu; Indikator Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi 98,61% dengan capaian kinerja 98,61%. Indikator tersebut tidak dilaksanakan di tahun 2018.

**13. Tersedianya sarana dan prasarana dan Peningkatan produksi peternakan**

Dari tabel diatas pada Tersedianya sarana dan prasarana dan Peningkatan produksi peternakan dengan indikator yaitu; Indikator Pembangunan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna 98,21% dengan capaian kinerja 98,21%. Indikator tersebut tidak dilaksanakan di tahun 2018.

### 3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara, Arah kebijakan umum Tahun Anggaran 2017-2021 diupayakan pada program prioritas untuk mencapai sasaran pembangunan daerah yaitu pelayanan publik dan pelaksanaan pemerintah daerah. Pelaksanaan program prioritas tersebut dilakukan secara berkesinambungan yang diharapkan dapat tercapai target yang diinginkan dalam jangka waktu lima tahunan.

Kebijakan belanja daerah diarahkan untuk mendanai urusan pemerintahan yang menjadi urusan wajib dan urusan pilihan yang merupakan kewenangan pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Alokasi APBD merupakan kerangka kebijakan publik guna melaksanakan hak dan kewajiban pemerintah daerah dan masyarakat. Dengan demikian penganggaran mengacu pada norma dan prinsip anggaran yaitu : transparansi, akuntabilitas, disiplin, keadilan, efisiensi serta efektifitas.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik, pengaturan alokasi belanja diupayakan untuk efisien, efektif dan proporsional. Belanja Daerah disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan urgensi setiap satuan kerja perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara periode Tahun 2018 memaparkan capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara dalam bidang keuangan, yaitu membandingkan antara anggaran dan realisasi dari pencapaian program yang telah ditetapkan. Akuntabilitas keuangan merepresentasikan realisasi keuangan yang telah dikelola dan menjadi keharusan setiap akhir tahun anggaran untuk dipertanggungjawabkan.

Ikhtisar realisasi anggaran terhadap pencapaian indikator kinerja sasaran Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 9**  
**REALISASI ANGGARAN TERHADAP PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN**  
**TAHUN 2018**

No.	Sasaran	Indikator	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Program	Anggaran (RP)	Realisasi (RP)	Persentase (%) Realisasi Anggaran
1	- Terwujudnya peningkatan pelayanan publik mencapai level "memuaskan"	- Jumlah jasa peralatan Dan Perlengkapan Kantor yang disiapkan - Jumlah peralatan Dan Perlengkapan	80% 80%	100% 100%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.601.015.037	2.567.254.720	98,70

		Kantor yang disiapkan						
		- Jumlah rapat yang diikuti	65%	100%				
2	- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	- Peningkatan Mobilitas Pegawai	100%	100%	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	48.000.000	48.000.000	100
3	- Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana kerja aparatur	- Terlaksananya perencanaan dan target realisasi kegiatan perkebunan (Ha)	100%	99,70%	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	1.565.599.000	1.481.954.000	94,66
		- Terlaksananya Pelaksanaan PEDANA (Keg)	100%	94,52%				
4	- Meningkatkan pendapatan petani	- Berkurangnya jumlah penduduk miskin 1 % per tahun di daerah rawan pangan	100%	100%	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	868.146.110	847.472.548	97,62
		- Produksi Padi, Kedelai, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Bawang Merah, Cabe dan Durian (Ton/Ha)	100%	100%				
		- Meningkatnya sarana perbenihan / perbibitan (Durian, Rambutan dan Sarana dan Prasana Balai Benih (Pohon)	2650 Pohon (100%)	100%				
		- Jumlah Bahan Evaluasi dan pengambilan kebijakan	75%	100%				
		- Jumlah Dokumen Statistik Pertanian (Dokumen)	6 Dok (100%)	82,30%				
		- Jumlah dokumen perencanaan pembangunan pertanian (dokumen)	6 Dok (100%)	100%				
		- Terlaksananya hari pangan sedunia (Keg)	1Keg (100%)	100%				
		- Biaya operasional (Keg)	1Keg (100%)	100%				
		- Jumlah dokumen kebijakan UPSUS Pajala (Dokumen)	6 Dok (100%)	100%				
		- Jumlah Monev	10 Kec	100%				

		penyaluran pupuk bersubsidi dan Pestisida di Kecamatan (Kec)	(100%)					
		- Penurunan Konsumsi Beras (kg/kapita/tahun)	135 kg/kapita/tahun (100%)	100%				
		- Terwujudnya Akses Pangan Masyarakat dan Infrastruktur Pangan	100%	100%				
		- Tersedianya informasi harga pangan (Dok)	13 Dok (100%)	100%				
5	- Meningkatkan produksi pertanian/perkebunan	- BIMTEK/Magang pameran pelatihan wanita tani (Org)	100%	100%	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	42.000.000	39.604.000	94,30
6	- Tersedianya Sarana dan Prasarana pelayanan pertanian kepada petani dan peternak	- Persentase Penggunaan teknologi pertanian	100%	95%	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	13.143775.19	12.946.654.82	98,50
		- Jumlah Peningkatan JUT, Jaringan Irigasi (Keg)	32 Keg (100%)	98,36%		6	3	
		- Terwujudnya pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana (Keg)	6 Keg (100%)	100%				
		- Peningkatan Mutu Dan Keamanan Pangan Melalui Peningkatan Peran Produsen Dan Konsumen	65%	100%				
		- Jumlah Perusahaan Swasta yang dinilai (Perusahaan )	4 Perusahaan (100%)	100%				
7	- Tersedianya produksi pertanian dan perkebunan kepada petani	- Jumlah Alat dan mesin pertanian (Alat Pengolahan Tanah, Panen dan pasca panen) (unit)	140 Unit (100%)	100%	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1.278.990.000	1.257.340.120	98,31
		- Terlaksananya penyediaan bibit Unggul tanaman perkebunan (Batang)	124.500 Btg (100%)	100%				
8	- Peningkatan kualitas dan mutu penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan	- Meningkatnya kesejahteraan Penyuluh pertanian/perkebunan (org)	122 Org (100%)	100%	Program Pemeberdayaan Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	682.115.614	640.284.100	93,87
		- Terlaksananya kegiatan penyuluhan	122 Penyuluh (100%)	100%				

		sesuai rencana. (Penyuluh)			Lapangan			
		- Jumlah Pelaksanaan Pelatihan/ Bimtek Kelembagaan Petani (GP3A)	6 GP3A (100%)	94,07%				
9	- Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	- Survellience penyakit (kali)	12.200 Kali (100%)	100%	Program Pencegahan dan Penanggulan an Penyakit Ternak	20.500.000	20.499.945	100
10	- Tercapainya produksi hasil peternakan	- Pengadaan Sarana dan Prasarana IB (keg) - Pengadaan Hewan Ternak (ekor) - Koordinasi pembibitan dan program lainnya (keg)	1 Keg (100%) 1015 Ekor (100%) 1 Keg (100%)	100% 90% 100%	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	11.618.625.350	4.817.629.853	41,46
11	- Tersedianya data/ informasi statistik daerah	- Tersedianya Data statistik perkebunan (Keg)	1 Keg (100%)	100%	Program Pengembangan Data/ Informasi Statistik Daerah	35.000.000	34.372.680	98,21

# **BAB IV**

## **KESIMPULAN**

### **PENUTUP**

#### **4.1. KESIMPULAN**

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja yang sudah diuraikan dalam Bab III, terlihat bahwa upaya telah dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam menunjang visi dan misi Pemerintah Daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan perjanjian kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam Renstra 2017-2021, yang mencakup penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2018 adalah sangat baik, karena dari 11 sasaran yang terdiri dari 35 indikator kinerja sasaran yang ditetapkan, 11 indikator kinerja sasaran memenuhi kriteria sangat baik, 34 indikator kinerja sasaran memenuhi kriteria Sangat Baik, 1 indikator kinerja sasaran memenuhi kriteria Tinggi.

#### **4.2. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA**

Walaupun capaian kinerja kegiatan utama pada umumnya telah menunjukkan capaian yang telah sesuai dengan target, namun langkah-langkah strategi untuk peningkatan kinerja akan terus dilakukan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan peran Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan.
- 2) Melakukan evaluasi atas capaian kinerja untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja.
- 3) Mengutamakan program-program prioritas yang mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah.

Kami berharap kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara ini dapat menjadi bahan evaluasi yang memadai untuk menilai keberhasilan yang telah dicapai dan menentukan berbagai hal yang perlu mendapat perhatian untuk di sempurnakan pada masa yang akan datang.

Sekian dan terima kasih, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Merahmati tugas pengabdian kita terhadap Bangsa dan Negara khususnya Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Kolonodale, Januari 2019

**KEPALA DINAS  
PERTANIAN DAN PANGAN  
DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA**

**Ir. SULZOF YAN LAMANDASA**  
NIP. 19610816 198603 1 017